

**PROFIL RESILIENSI**  
**MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**FELICIA DARAH PUSPITANING PANDITA**

**41190346**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FELICIA DARA PUSPITANING PANDITA  
NIM : 41190346  
Program studi : PENDIDIKAN DOKTER  
Fakultas : KEDOKTERAN  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PROFIL RESILIENSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 21 Juli 2023

Yang menyatakan



Felicia Dara Puspitaning Pandita  
NIM 41190346

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PROFIL RESILIENSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

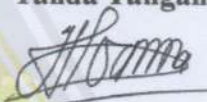


telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**FELICIA DARA PUSPITANING PANDITA  
41190346**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 01 Februari 2023

| <b>Nama Dosen</b>   | <b>Tanda Tangan</b>   |
|---|---|
| 1. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc<br>(Dosen Pembimbing I)   |  |
| 2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH<br>(Dosen Pembimbing II) |   |
| 3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE<br>(Dosen Penguji)           |  |

**Yogyakarta, 01 Februari 2023**

**Disahkan Oleh:**

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



**dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D**

**dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed**



## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **PROFIL RESILIENSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN**

### **UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 01 Februari 2023

Yang menyatakan,



Felicia Dara Puspitaning Pandita

41190346

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **FELICIA DARA PUSPITANING PANDITA**

NIM : **41190346**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PROFIL RESILIENSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 01 Februari 2023

Yang menyatakan,



Felicia Dara Puspitaning Pandita

41190346

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul **“Profil Resiliensi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”**. Karya tulis ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Adanya karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca terkait resiliensi di kalangan mahasiswa fakultas kedokteran.

Dalam proses studi dan penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemampuan, kekuatan, dan pendampingan sehingga penulis dapat menjalani studi dan menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik.
2. dr. The Maria Meiwati Widadgo, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
3. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberi masukan, nasihat, dan dukungan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberi

masukan, nasihat, dan dukungan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.

5. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan nasihat dan saran yang sangat membangun selama seminar dan sidang akhir.
6. dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang senantiasa membimbing, mendampingi, serta memberikan dukungan selama proses studi dan penyusunan karya tulis ilmiah.
7. Para dosen dan staff Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah meninjau dan menerbitkan surat kelaikan etik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Seluruh dosen pengajar dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah mendidik dan membantu penulis selama proses studi dan penyusunan karya tulis ilmiah.
9. Mbah Walinem, Mama Theresia Sulastri, Alm. Papa Teguh Supriyatno, Mbak Florence Kartika, Tante Sofia Suhartini, Om Marthin Hartanto, Yohanes Dimas, dan seluruh keluarga yang telah banyak membantu, memberi dukungan, menemani, dan menghibur penulis selama proses studi dan penyusunan karya tulis ilmiah.
10. Elizabeth Angela Prasetyarini, La Luna Dinada Tesalonika, dan Kadek Reisyia Sita Damayanti selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani dan mendukung selama proses studi dan penyusunan karya tulis ilmiah.

11. Barlaam Bagus Purwaka selaku kekasih penulis yang telah setia membantu, mendukung, menghibur, dan menemani penulis di segala kondisi.

12. Rekan sejawat Vertebra (FK UKDW 2019) serta seluruh pihak yang telah membantu penulis selama proses studi dan penyusunan karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna bagi penulisan karya tulis ilmiah ini maupun penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, institusi, maupun perkembangan ilmu kedokteran.

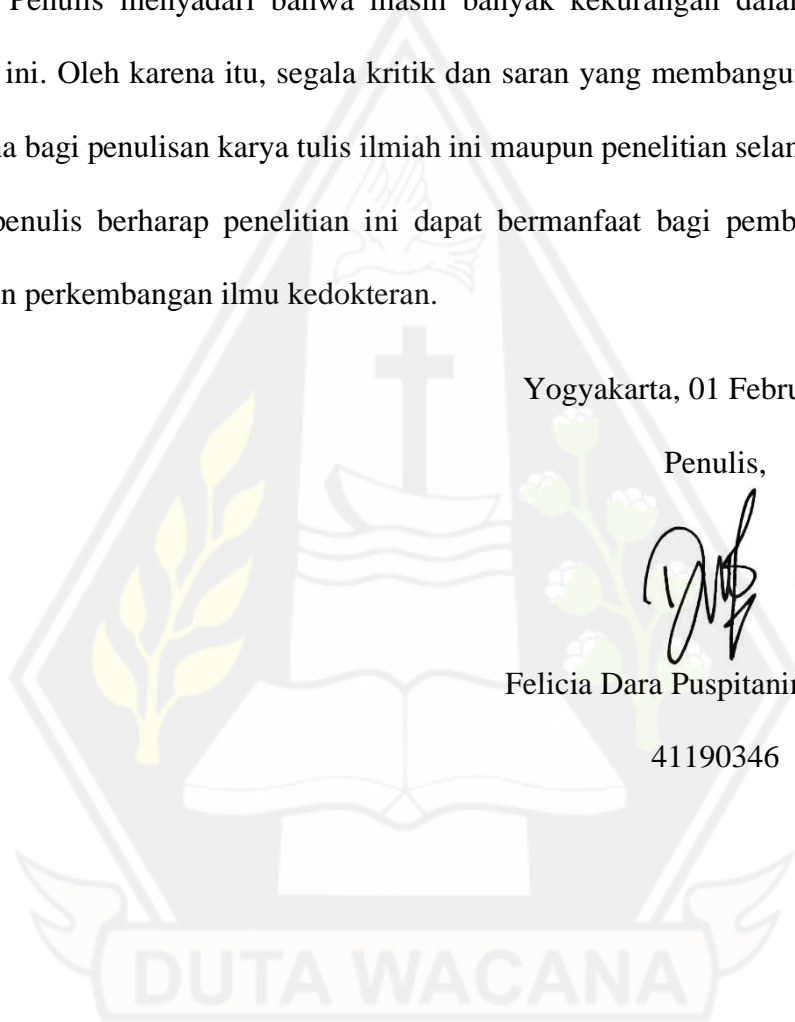
Yogyakarta, 01 Februari 2023

Penulis,



Felicia Dara Puspitaning Pandita

41190346





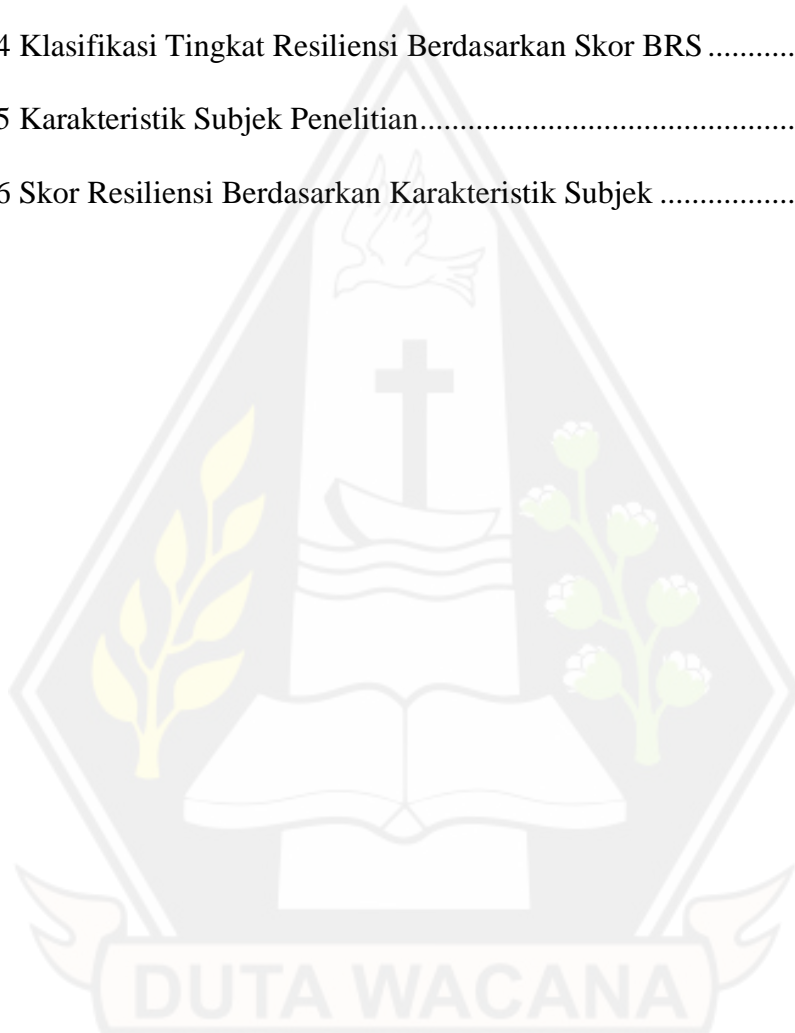
## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                       | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>              | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b> | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                             | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang.....</b>                       | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Masalah Penelitian.....</b>                   | <b>3</b>    |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>                    | <b>3</b>    |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                              | 3           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                            | 3           |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>                   | <b>4</b>    |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                         | 4           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                          | 4           |
| <b>1.5 Keaslian Penelitian.....</b>                  | <b>5</b>    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                  | <b>8</b>    |
| <b>2.1 Tinjauan Pustaka .....</b>                    | <b>8</b>    |
| 2.1.1 Definisi Resiliensi .....                      | 8           |
| 2.1.2 Karakteristik Resiliensi .....                 | 8           |
| 2.1.3 Komponen Pembentuk Resiliensi .....            | 10          |
| 2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi .....      | 11          |
| 2.1.5 Peran dan Dampak Resiliensi.....               | 21          |
| 2.1.6 Alat Ukur Resiliensi.....                      | 23          |
| <b>2.2 Landasan Teori.....</b>                       | <b>24</b>   |
| <b>2.3 Kerangka Teori .....</b>                      | <b>26</b>   |

|            |   |           |
|------------|---|-----------|
| <b>2.4</b> | <b>Kerangka Konsep.....</b>                                       | <b>27</b> |
| <b>2.5</b> | <b>Hipotesis.....</b>   | <b>27</b> |
|            | <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                            | <b>28</b> |
| <b>3.1</b> | <b>Desain Penelitian.....</b>                                     | <b>28</b> |
| <b>3.2</b> | <b>Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>                           | <b>28</b> |
| <b>3.3</b> | <b>Populasi dan Sampling .....</b>                                | <b>29</b> |
| 3.3.1      | Populasi Penelitian .....   | 29        |
| 3.3.2      | Sampel Penelitian .....   | 29        |
| <b>3.4</b> | <b>Variabel Penelitian.....</b>                                   | <b>30</b> |
| <b>3.5</b> | <b>Definisi Operasional Variabel.....</b>                         | <b>31</b> |
| <b>3.6</b> | <b>Instrumen Penelitian.....</b>                                  | <b>31</b> |
| <b>3.7</b> | <b>Pelaksanaan Penelitian .....</b>                               | <b>32</b> |
| <b>3.8</b> | <b>Analisa Data.....</b>  | <b>33</b> |
| <b>3.9</b> | <b>Etika Penelitian .....</b>                                     | <b>34</b> |
|            | <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                | <b>35</b> |
| <b>4.1</b> | <b>Hasil Penelitian.....</b>                                      | <b>35</b> |
| 4.1.1      | Karakteristik Subjek.....   | 35        |
| 4.1.2      | Uji Normalitas.....   | 36        |
| 4.1.3      | Uji Bivariat.....   | 37        |
| 4.1.3.1    | Uji Mann-Whitney.....   | 37        |
| 4.1.3.2    | Uji Kruskal Wallis.....   | 37        |
| <b>4.2</b> | <b>Pembahasan.....</b>  | <b>38</b> |
| 4.2.1      | Variabel Skor Resiliensi.....                                     | 38        |
| 4.2.2      | Perbandingan Skor Resiliensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....       | 41        |
| 4.2.3      | Perbandingan Skor Resiliensi Berdasarkan Tingkat Perkuliahan..... | 43        |
| <b>4.3</b> | <b>Keterbatasan Penelitian.....</b>                               | <b>45</b> |
|            | <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                           | <b>46</b> |
|            | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                       | <b>49</b> |
|            | <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>54</b> |

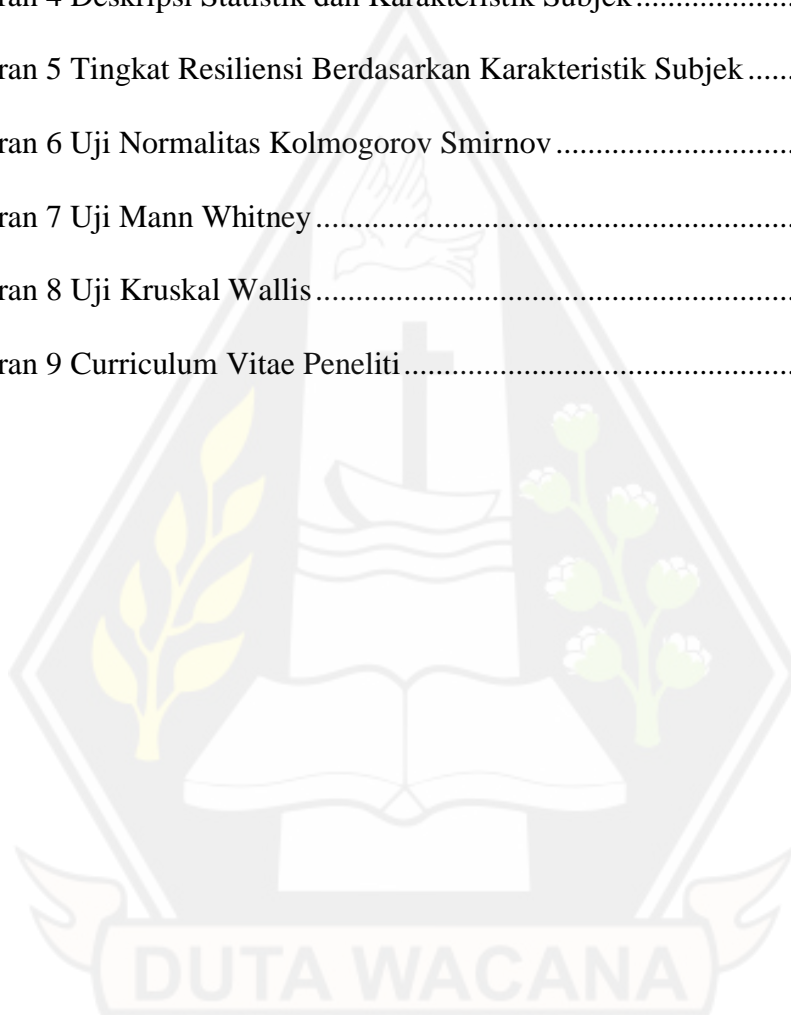
## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Keaslian Penelitian.....                                  | 5  |
| Tabel 2 Populasi Penelitian.....                                  | 29 |
| Tabel 3 Definisi Operasional .....                                | 31 |
| Tabel 4 Klasifikasi Tingkat Resiliensi Berdasarkan Skor BRS ..... | 32 |
| Tabel 5 Karakteristik Subjek Penelitian.....                      | 35 |
| Tabel 6 Skor Resiliensi Berdasarkan Karakteristik Subjek .....    | 36 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Surat Kelaikan Etik.....                                  | 54 |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....                                | 55 |
| Lampiran 3 Data Mentah .....   | 56 |
| Lampiran 4 Deskripsi Statistik dan Karakteristik Subjek.....         | 67 |
| Lampiran 5 Tingkat Resiliensi Berdasarkan Karakteristik Subjek ..... | 70 |
| Lampiran 6 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....                   | 71 |
| Lampiran 7 Uji Mann Whitney .....                                    | 72 |
| Lampiran 8 Uji Kruskal Wallis.....                                   | 73 |
| Lampiran 9 Curriculum Vitae Peneliti.....                            | 74 |



**PROFIL RESILIENSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Felicia Dara Puspitaning Pandita<sup>1</sup>, Yanti Ivana Suryanto<sup>2</sup>,  
Mitra Andini Sigilipoe<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana,  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman,  
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224  
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Mahasiswa kedokteran menghadapi berbagai stresor seperti tuntutan akademik. Stres tinggi mengindikasikan kesehatan mental yang rendah. Hal ini mempengaruhi kebiasaan sehari-hari dan performa belajar yang dapat menimbulkan masalah dalam kinerja sebagai dokter di kemudian hari. Penelitian menyatakan mayoritas mahasiswa kedokteran mengalami stres yang bervariasi sesuai tingkatan tahun perkuliahan. Stres dikaitkan dengan resiliensi, yaitu kemampuan adaptasi individu setelah terpapar stresor. Resiliensi dipengaruhi oleh faktor neurobiologis, perkembangan, psikologis, dan jenis kelamin. Penelitian sebelumnya meneliti terkait resiliensi mahasiswa kedokteran secara keseluruhan tanpa membandingkan profil resiliensi berdasarkan tingkatan tahun perkuliahan dan jenis kelamin.

**Tujuan Penelitian:** Mengidentifikasi dan membandingkan profil resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) berdasarkan tingkatan tahun perkuliahan dan jenis kelamin.

**Metode dan Subjek Penelitian:** Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan metode *cross-sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FK UKDW angkatan 2018-2021 dengan teknik total sampling. Jumlah subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah 437 subjek. Penelitian ini meneliti data sekunder yakni data survei resiliensi mahasiswa bulan Januari-Februari 2022. Instrumen yang digunakan dalam survei adalah *Brief Resilience Scale*. Analisa data menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

**Hasil Penelitian:** Rerata skor resiliensi mahasiswa secara keseluruhan adalah  $3,41 \pm 0,62$ . Profil resiliensi mahasiswa FK UKDW didominasi oleh tingkat normal (71,9%), diikuti dengan resiliensi rendah (19,9%) dan resiliensi tinggi (8,2%). Uji *Mann Whitney* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada skor resiliensi berdasarkan jenis kelamin ( $p=0,008$ ;  $p<0,05$ ). Uji *Kruskal Wallis* menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada skor resiliensi berdasarkan tingkatan tahun perkuliahan ( $p=0,146$ ;  $p>0,05$ ).

**Kesimpulan:** Profil resiliensi mahasiswa FK UKDW dalam kategori normal. Terdapat perbedaan yang signifikan pada skor resiliensi berdasarkan jenis kelamin, namun tidak ada perbedaan yang signifikan pada skor resiliensi berdasarkan tingkatan tahun perkuliahan.

**Kata Kunci:** Resiliensi, mahasiswa kedokteran, jenis kelamin, tingkatan tahun perkuliahan



## RESILIENCE PROFILE OF MEDICAL STUDENTS OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

Felicia Dara Puspitaning Pandita<sup>1</sup>, Yanti Ivana Suryanto<sup>2</sup>,  
Mitra Andini Sigilipoe<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*

Correspondence Address: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University,  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman,  
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224  
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

### ABSTRACT

**Background:** Medical students face various stressors such as academic demands. High stress indicates low mental health. This affects daily habits and study performance which can lead to problems in performance as a doctor in the future. Research stated that most of medical students experience stress that varies according to the level of college grade level. Stress is associated with resilience, namely the ability to adapt after exposure to stressors. Resilience is influenced by several factors such as neurobiological, developmental, psychological, and gender factor. Previous research studied the resilience of medical students as a whole without comparing resilience profiles by college grade level and gender.

**Objective:** To identify and compare the resilience profile of medical students of Duta Wacana Christian University (DWCU) based on the college grade level and gender.

**Methods:** This research used observational analytic design with cross-sectional method. The subjects in this study were medical students of DWCU class of 2018-2021 using total sampling technique. The number of subjects who fulfilled the inclusion and exclusion criteria was 437 subjects. This study examined secondary data, which was student resilience survey data that was gathered in January-February 2022. The instrument used in the survey was Brief Resilience Scale. Data analysis was performed using SPSS version 26.

**Results:** The mean of resilience score as a whole was  $3.41 \pm 0.62$ . Resilience profile of DWCU's medical students was dominated by normal resilience (71.9%), followed by low resilience (19.9%) and high resilience (8.2%). Mann Whitney test showed a significant difference in the average resilience scores based on gender ( $p=0.008; p<0.05$ ). Kruskal Wallis test showed that there was no significant difference in the average resilience score based on the college grade level ( $p=0.146; p>0.05$ ).

**Conclusion:** The resilience profile of DWCU's medical students was classified to normal. There was a significant difference in the average resilience score based on gender, but there is no significant difference in the average resilience score based on the college grade level.

**Keywords:** Resilience, medical students, gender, college grade level

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa kedokteran menghadapi berbagai stresor. Salah satunya adalah tuntutan akademik seperti beban kerja dan belajar yang besar, ujian yang rutin, kemungkinan gagal pada ujian, waktu luang yang terbatas, serta pemilihan karier ke depannya (van der Merwe, Botha and Joubert, 2020). Masalah terkait interaksi sosial dengan kerabat/teman juga menjadi pemicu stres pada mahasiswa (Wahyudi, Bebasari and Elda, 2015). Tingkat stress yang tinggi mengindikasikan rendahnya kesehatan mental. Kesehatan mental yang rendah dapat mempengaruhi kebiasaan sehari-hari dan menurunkan performa belajar. Tekanan mental selama masa pendidikan dokter dapat memprediksi masalah di kemudian hari pada individu dokter tersebut serta dapat berdampak negatif pula pada perawatan pasien.

Penelitian di Jizan University menyatakan bahwa 71,9% dari keseluruhan mahasiswa kedokteran di universitas tersebut mengalami stress (Sani *et al.*, 2012). Penelitian lain di Universitas Riau menyatakan bahwa dominasi tingkat stres pada mahasiswa kedokteran tahun pertama di universitas tersebut adalah tingkat sedang (57,23% dari total subjek) (Wahyudi, Bebasari and Elda, 2015). Menurut Dwiastuti *et al* (2022), tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa bervariasi tergantung tingkatan tahun perkuliahan. Semakin tinggi tingkat perkuliahan, maka semakin berat tantangan yang dihadapi.

Tekanan, tuntutan, dan stres dikaitkan dengan resiliensi. Resiliensi merupakan kemampuan coping seseorang secara efektif setelah terpapar pemicu stres (Haskett *et al.*, 2022). Resiliensi dibentuk dari interaksi antara individu, lingkungan, dan tantangan di sekitarnya. Dengan resiliensi, individu mampu bergerak secara positif dari pengalaman negatif sehingga dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. (Tempski *et al.*, 2015).

Sebuah penelitian terkait resiliensi mahasiswa kedokteran di Universitas Riau, ditemukan bahwa tingkat resiliensi para mahasiswa didominasi oleh kategori sedang (Amelia, Asni and Chairilisyah, 2014). Begitu pula dengan penelitian lain yang menelusuri gambaran resiliensi pada mahasiswa di Kota Palembang, ditemukan tingkat resiliensi didominasi oleh resiliensi kriteria sedang. (Sari, Aryansah and Sari, 2020)

Seorang mahasiswa kedokteran dengan resiliensi yang lebih tinggi akan lebih tangguh dalam lingkungan pendidikan yang positif maupun negatif. Lingkungan pendidikan yang positif sendiri dapat meningkatkan resiliensi mahasiswa kedokteran, sehingga kualitas hidup serta pendidikan ikut meningkat (Tempski *et al.*, 2015). Resiliensi yang baik terutama dalam bidang akademik sangat diperlukan mahasiswa dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi (Sholichah, Paulana and Putri, 2018). Mahasiswa akan menjadi lebih optimis dan percaya diri apabila memiliki resiliensi yang tinggi (Roellyana and Listiyandini, 2016). Setiap individu perlu mengenali resiliensinya masing-masing agar dapat menerapkan mekanisme coping yang

tepat. Dengan mekanisme coping yang tepat, resiko depresi dan *post-traumatic stress disorder* (PTSD) akan berkurang (Wu *et al.*, 2013).

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji profil resiliensi pada mahasiswa kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dipilih menjadi sasaran penelitian mengingat belum adanya penelitian serupa di lingkungan ini. Harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan terkait profil resiliensi, serta institusi dapat lebih memperhatikan profil resiliensi para mahasiswa demi berlangsungnya pembelajaran yang lebih optimal.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana profil resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui profil resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi profil resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berdasarkan tingkatan (tahun pertama hingga tahun keempat)

2. Untuk membandingkan profil resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berdasarkan tingkatan (tahun pertama hingga tahun keempat)
3. Untuk mengidentifikasi profil resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berdasarkan jenis kelamin
4. Untuk membandingkan profil resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berdasarkan jenis kelamin

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkini bagi mahasiswa kedokteran dan masyarakat terkait profil resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, serta menjadi acuan bagi penelitian berikutnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terkait kurikulum dan pendampingan konseling bagi para mahasiswa.



## 1.5 Keaslian Penelitian

Hingga saat ini belum ada penelitian dengan judul dan topik serupa di kalangan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan *Google Scholar*, *ClinicalKey*, dan *PubMed*, ditemukan beberapa penelitian yang membahas topik terkait. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran meliputi *resilience*, *psychological*; *education*, *medical*, *undergraduate*; COVID-19; dan resiliensi pada mahasiswa kedokteran. Beberapa penelitian yang paling berkaitan dengan topik ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Keaslian Penelitian

| Peneliti, Tahun      | Judul Penelitian   | Metode dan Variabel  | Hasil Penelitian  |
|----------------------|--|--|---|
| Amelia et al., 2014  | Gambaran Ketangguhan Diri (Resiliensi) pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau | Desain penelitian deskriptif, metode <i>cross sectional</i> , dengan kuesioner dari penelitian Rahayu tahun 2011 (mengacu teori ketangguhan Reivich dan Shatte). Sampel adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2013.               | Total responden berjumlah 119 orang mahasiswa kedokteran angkatan 2013 Universitas Riau. Mayoritas (89,07%) berada dalam tingkat resiliensi sedang. Sedangkan minoritas (3,36%) berada pada tingkat resiliensi rendah.                |
| Tempski et al., 2015 | <i>Relation among medical student resilience, educational, environment and quality of life</i>           | Penelitian pada 1.350 mahasiswa dari 22 FK di Brazil dengan instrumen Wagnild and Young's resilience scale, Dundee Ready Educational Environment Measure, WHO Quality of Life questionnaire, Beck Depression Inventory, dan State-Trait Anxiety Inventory. | Seluruh skor BDI $\geq 14$ dan status STAI $\geq 50$ . Angka tersebut menjelaskan bahwa sampel memiliki tingkat resiliensi yang sangat tinggi. Pada individu dengan resiliensi yang lebih rendah, kualitas hidup juga semakin rendah. |

| Peneliti, Tahun     | Judul Penelitian  | Metode dan Variabel   | Hasil Penelitian   |
|---------------------|---|---|--|
| Willda et al., 2016 | Hubungan Resiliensi Diri terhadap Tingkat Stres pada Dokter Muda Fakultas Kedokteran Universitas Riau   | Desain penelitian analitik korelatif dengan metode <i>cross sectional</i> . Sampel sejumlah 83 orang. Instrumen yang digunakan adalah Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) dan Medical Student stresor Quisionnaire (MMSQ) yang diisi secara daring.  | Mayoritas responden memiliki resiliensi tingkat sedang (78,3%). Gambaran tingkat stres paling banyak berada pada kategori sedang. Tidak diperoleh hubungan yang bermakna antara resiliensi terhadap tingkat stres pada sampel.   |
| Damayanti, 2021     | Korelasi Antara Resiliensi dengan Gejala Somatisasi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Tingkat 3 di Masa Pandemi COVID-19 | Penelitian ini menggunakan desain <i>cross-sectional</i> dengan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tingkat 3 sebagai subjek. Penilaian resiliensi dilakukan menggunakan kuesioner CD-RISC. Penilaian gejala somatisasi dilakukan dengan kuesioner SCL-90. Uji korelasi menggunakan Uji Spearman. | Total responden berjumlah 116 mahasiswa. Skor rerata resiliensi adalah $69,39 \pm 14,11$ dan dikategorikan dalam resiliensi tingkat rendah. Nilai median skor gejala somatis adalah 3,5. Terdapat korelasi yang lemah antara resiliensi dan gejala somatis.  |
| Golui et al., 2022  | Resilience and its correlates among medical students in the Eastern part of India during the corona virus disease 2019 (COVID-19) pandemic      | Penelitian ini menggunakan metode <i>cross-sectional</i> dengan mahasiswa preklinik pada Fakultas kedokteran di India Timur. Instrumen yang digunakan adalah Adult Resilience Measure-R. Analisa menggunakan regresi logistic untuk menggali faktor yang berhubungan dengan resiliensi rendah.                    | 74,8% responden memiliki resiliensi tinggi sedangkan 25,2% lainnya memiliki resiliensi rendah. 44,9% mengalami perburukan kesehatan mental selama <i>lockdown</i> . Faktor prediktor resiliensi rendah adalah ketidaknyamanan mahasiswa ketika harus tetap tinggal di rumah selama <i>lockdown</i> . |

| <b>Peneliti, Tahun</b> | <b>Judul Penelitian</b>   | <b>Metode dan Variabel</b>  | <b>Hasil Penelitian</b>  |
|------------------------|---|---|--|
| Haskett et al., 2022   | <i>Resilience matters: Student perceptions of the impact of COVID-19 on medical education</i>                     | Penelitian ini menggunakan instrumen elektronik berupa kuesioner demografik, Short Grit Scale (Grit-S), 2-item Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC-2), dan penilaian pengaruh pandemi terhadap kesehatan psikologi dan pencapaian akademis. Sampelnya adalah mahasiswa kedokteran yang mengakses instrumen melalui koran elektronik <i>School of Medicine</i> . | Total 195 responden yang merupakan mahasiswa kedokteran. 92% tidak terdampak oleh pandemi. Skor resiliensi mahasiswa bervariasi. Mahasiswa tahun kedua dengan rerata skor $8,4 \pm 1$ . Mahasiswa tahun ketiga dengan rerata skor $8 \pm 1,3$ . Mahasiswa tahun keempat dengan rerata skor $8 \pm 1,4$ . Secara keseluruhan, rerata skor resiliensi responden adalah $8,2 \pm 1,2$ . Hasil ini dikategorikan dalam resiliensi tingkat tinggi. Mahasiswa dengan skor resiliensi tinggi lebih optimis dalam menjalani pendidikan kedokteran dan lebih jarang mengalami kecemasan, insomnia, dan kelelahan. |
| Forycka et al., 2022   | Polish medical students facing the pandemic —Assessment of resilience, well-being and burnout in the COVID-19 era | Instrumen yang digunakan adalah Resilience Scale (RS-14), Medical Student Well-Being Index, dan Maslach Burnout Inventory. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran Polandia.  | Persentase resiliensi responden meliputi sangat rendah (26%), rendah (19,1%), dan cukup rendah (26,9%). Infeksi SARS-CoV-2 di antara responden maupun kerabat mereka tidak mempengaruhi hasil. 26,4% dengan gangguan kesehatan mental mengalami perburukan gejala sejak pandemi. 28,6% mengalami peningkatan asupan alkohol, rokok, dan stimulant lain.  |

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Profil resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mayoritas pada tingkat normal. Rerata skor resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dikategorikan dalam tingkat normal.
2. Terdapat perbedaan yang bermakna pada rerata skor resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana antar jenis kelamin.
3. Rerata skor resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berdasarkan jenis kelamin paling tinggi pada laki-laki dengan kategori resiliensi normal.
4. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada rerata skor resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana antar tingkatan tahun.
5. Rerata skor resiliensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berdasarkan tingkatan tahun perkuliahan paling tinggi pada tingkat pertama dan paling rendah pada tingkat kedua. Seluruh rerata skor resiliensi berdasarkan tingkatan tahun dalam kategori normal.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana**

1. Dengan difasilitasi oleh fakultas, mahasiswa diharapkan dapat mengenali resiliensinya masing-masing dan menerapkan mekanisme koping yang sesuai.
2. Dengan difasilitasi oleh fakultas, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan resiliensi dengan melatih faktor protektif stres seperti optimisme, kemampuan penyelesaian masalah, empati, kesadaran diri, kerjasama, komunikasi, serta menjalin hubungan yang baik dengan keluarga, masyarakat, dan teman sebaya.

### **5.2.2 Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana**

1. Diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi terkait fasilitas konseling terutama bagi mahasiswa dengan resiliensi rendah.
2. Diharapkan dapat melaksanakan program pengembangan resiliensi bagi mahasiswa, seperti latihan praktik kontemplatif, latihan manajemen stres, olahraga, maupun aktivitas lainnya yang dapat meningkatkan resiliensi.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan terkait faktor-faktor yang paling mempengaruhi resiliensi mahasiswa kedokteran, seperti faktor neurobiologis, perkembangan, atau psikologis.



2. Dapat melakukan penelitian yang bersifat jangka panjang untuk menilai resiliensi mahasiswa dalam beberapa waktu. Penilaian resiliensi dapat dilakukan secara berkala di akhir semester.



## DAFTAR PUSTAKA

- Altamura, M. *et al.* (2019) 'Maladaptive Coping Strategies and Neuroticism Mediate The Relationship Between 5HTT-LPR Polymorphisms and Symptoms of Anxiety in Elite Athletes', *Clinical Neuropsychiatry*, 16(1), pp. 62–71.
- Amelia, S., Asni, E. and Chairilisyah, D. (2014) 'Gambaran Ketangguhan Diri (Resiliensi) pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau', *Jom FK*, 1(2), pp. 1–9.
- Azzahra, F. and Paramita, R. W. (2019) 'The Effect of Resilience toward Psychological Distress Among Female Medical Students', 304(Acpch 2018), pp. 103–105. doi: 10.2991/acpch-18.2019.26.
- Bennett, J. M., Rohleder, N. and Sturmborg, J. P. (2018) 'Biopsychosocial approach to understanding resilience: Stress habituation and where to intervene', *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 24(6), pp. 1339–1346. doi: 10.1111/jep.13052.
- Bowers, D. (2020) *Medical Statistics from Scratch*. 4th edn, Wiley Blackwell. 4th edn. Wiley Blackwell.
- Connor, K. M. and Davidson, J. R. T. (2003) 'Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC)', *Depression and Anxiety*, 18(2), pp. 76–82. doi: 10.1002/da.10113.
- Damayanti, S. A. (2021) 'Korelasi Antara Resiliensi dengan Gejala Somatisasi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Tingkat 3 di Masa

Pandemi COVID-19', *Medical Journal of Indonesia*.

Dwiastuti, I., Hendriani, W. and Andriani, F. (2022) 'The Impact of Academic Resilience on Academic Performance in College Students During the Covid-19 Pandemic', *KnE Social Sciences*, 2021(ICoPsy 2021), pp. 25–41. doi: 10.18502/kss.v7i1.10198.

Felver, J. C. *et al.* (2020) 'School-based yoga intervention increases adolescent resilience: a pilot trial', *Journal of Child and Adolescent Mental Health*, 32(1), pp. 1–10. doi: 10.2989/17280583.2019.1698429.

Forycka, J. *et al.* (2022) 'Polish medical students facing the pandemic — Assessment of resilience, well-being and burnout in the COVID-19 era', *PLoS ONE*, 17(1 1), pp. 1–16. doi: 10.1371/journal.pone.0261652.

Friborg, O. *et al.* (2003) 'A new rating scale for adult resilience: What are the central protective resources behind healthy adjustment?', *International Journal of Methods in Psychiatric Research*, 12(2), pp. 65–76. doi: 10.1002/mpr.143.

Golui, P. *et al.* (2022) 'Resilience and its correlates among medical students in the Eastern part of India during the coronavirus disease', *Journal of Family and Community Medicine*, 29(3), pp. 212–216. doi: 10.4103/jfcm.jfcm.

Haskett, L. A. *et al.* (2022) 'Resilience matters: Student perceptions of the impact of COVID-19 on medical education', *The American Journal of Surgery*, 01(January). doi: 10.1016/j.amjsurg.2022.01.022.

Hendriani, W. (2018) *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Prenada Media Group.

- Hirani, S., Lasiuk, G. and Hegadoren, K. (2016) 'The Intersection of Gender and Resilience', *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 23, pp. 455–467.
- J. Sambu, L. and Mhongo, S. (2019) 'Age and Gender in Relation to Resilience After the Experience of Trauma among Internally Displaced Persons (IDPS) in Kiambaa Village, Eldoret East Sub-County, Kenya', *Journal of Psychology & Behavioral Science*, 7(1). doi: 10.15640/jpbs.v7n1a4.
- Kallianta, M.-D. K. *et al.* (2021) 'Stress management intervention to enhance adolescent resilience: a randomized controlled trial', *EMBnet.journal*, 26(1), p. e967. doi: 10.14806/ej.26.1.967.
- Kopp, E. A. (2020) *Efficacy of a Mindfulness-Based Intervention in Reducing Burnout and Increasing Resilience in Registered Nurses Caring for Patients with Hematologic Malignancies*. Los Angeles.
- Laird, K. T. *et al.* (2019) 'Psychobiological factors of resilience and depression in late life', *Translational Psychiatry*, 9(1). doi: 10.1038/s41398-019-0424-7.
- Maesaroh, S., Sunarti, E. and Muflikhati, I. (2019) 'Ancaman, Faktor Protektif, dan Resiliensi Remaja di Kota Bogor', *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 12(1), pp. 63–74. doi: 10.24156/jikk.2019.12.1.63.
- van der Merwe, L. J., Botha, A. and Joubert, G. (2020) 'Resilience and coping strategies of undergraduate medical students at the university of the free state', *South African Journal of Psychiatry*, 26, pp. 1–8. doi: 10.4102/sajpsy.2020.1471.

- Ramadianto, A. S. *et al.* (2022) 'Symptoms of depression and anxiety in Indonesian medical students: association with coping strategy and resilience', *BMC Psychiatry*, 22(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12888-022-03745-1.
- Roellyana, S. and Listiyandini, R. A. (2016) 'Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi Empathy and Resilience among Indonesian Medical Students View project', 1(April 2016), pp. 29–37.
- Sani, M. *et al.* (2012) 'Prevalence of stress among medical students in Jizan University , Kingdom of Saudi Arabia', *Gulf Medical Journal*, 1(1), pp. 19–25.
- Sari, S. P., Aryansah, J. E. and Sari, K. (2020) 'Resiliensi Mahasiswa dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 dan Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* , 9(1), pp. 17–22.
- Schärer, L. (2017) 'The varied ways of being male and female', *Molecular Reproduction and Development*, 84(2), pp. 94–104. doi: 10.1002/mrd.22775.
- Schure, M. B., Odden, M. and Goins, R. T. (2013) 'The association of resilience with mental and physical health among older american indians: The native elder care study', *American Indian and Alaska Native Mental Health Research*, 20(2), pp. 27–41. doi: 10.5820/aian.2002.2013.27.
- Sholichah, I. F., Paulana, A. N. and Putri, F. (2018) 'Self-esteem dan resiliensi akademik mahasiswa', *Proceeding National Conference Psikologi UMG*, (2002), pp. 191–197.

- Smith, B. W. *et al.* (2008) 'The brief resilience scale: Assessing the ability to bounce back', *International Journal of Behavioral Medicine*, 15(3), pp. 194–200. doi: 10.1080/10705500802222972.
- Tempski, P. *et al.* (2015) 'Relationship among medical student resilience, educational environment and quality of life', *PLoS ONE*, 10(6), pp. 1–13. doi: 10.1371/journal.pone.0131535.
- Thomas, C. and Zolkoski, S. (2020) 'Preventing Stress Among Undergraduate Learners: The Importance of Emotional Intelligence, Resilience, and Emotion Regulation', *Frontiers in Education*, 5(June), pp. 1–8. doi: 10.3389/feduc.2020.00094.
- Wagnild, G. and Young, H. (1993) 'Development and Pshycometric evaluation of a Recilience Scale', *Journal of Nursing Measurement*, 1(2), pp. 165–178.
- Wahyudi, R., Bebasari, E. and Elda (2015) 'Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara', *Jik*, 9(2), pp. 107–113.
- Willda, T., Nazriati, E. and Firdaus (2016) 'Hubungan Resiliensi Diri Terhadap Tingkat Stres Pada Dokter Muda Fakultas Kedokteran Universitas Riau', *Jom FK*, 4(1), pp. 1–23.
- Wu, G. *et al.* (2013) 'Understanding resilience', *Frontiers in Behavioral Neuroscience*, 7(JANUARY 2013), pp. 1–15. doi: 10.3389/fnbeh.2013.00010.